

MENTAN LEPAS EKSPOR PERDANA SUNNYGOLD KE JEPANG

Written by sekretariat

Tuesday, 06 October 2020 12:14 -



CIKARANG, Selasa 1 September 2020. Menteri Pertanian RI Dr H Syahrul Yasin Limpo SH MSi MA melepas ekspor perdana produk olahan ayam SunnyGold produksi PT Malindo Food Delight, anak usaha PT Malindo Feedmill Tbk. Pelepasan tersebut turut dihadiri oleh Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Dr Ir Nasrullah MSc, Kepala Badan Karantina Pertanian Ir Ali Jamil MP PhD, Dirjen Industri Agro Kementerian Perindustrian Ir Abdul Rochim Msi, Dirjen Perkebunan Dr Ir Kasdi Subagyo MSc, dan Dirjen Tanaman Pangan Dr Ir Suwandi MSc. Selain itu beberapa tamu undangan juga ikut hadir melalui fasilitas Zoom Meeting diantaranya Ketua Umum ASOHI Drh Irawati Fari. Acara dibuka dengan sambutan Direktur PT Malindo Food Delight Ir Rewin Hanrahan yang menjelaskan bahwa setelah ekspor ke Jepang ini, dalam waktu dekat juga akan melakukan ekspor ke Papua Nugini dan Timor Leste.

Saat pelepasan Menteri Pertanian mengatakan di masa pandemi COVID-19 justru ekspor pertanian menunjukkan tren positif. Pada bulan Juli 2020 tumbuh 24,1% dibanding dengan bulan sebelumnya. Menurutnya produk olahan peternakan berpotensi dikembangkan menjadi komoditas ekspor unggulan.

"Ekspor ini adalah sebuah prestasi, mengingat Jepang termasuk negara yang paling ketat dalam hal keamanan pangan, dan semua produk yang kita ekspor ini telah disertai sertifikat VHC (Veterinary Health Certificate) sebagai jaminan keamanan pangan dari Indonesia kepada Jepang," kata Menteri Pertanian.

Dirjen PKH Nasrullah menyampaikan Ekspor perdana produk daging ayam olahan PT. Malindo Food Delight menunjukkan potensi produk peternakan telah memenuhi standar kelayakan ekspor internasional yaitu dengan telah dimilikinya Sertifikat Kompartemen bebas Avian Influenza, Sertifikat NKV (Nomor Kontrol Veteriner), Sertifikat produk Halal, Sertifikat sistem Manajemen Mutu sesuai ISO 9001 dan ISO 22000, dan yang paling utama telah mampu melewati audit ketat dari Chief Veterinary Officer - Ministry Of Agriculture Forestry and Fisheries Jepang (CVO-MAFF).

Kepala Badan Karantina Pertanian (Barantan), Ali Jamil yang turut hadir dan menyerahkan sertifikat kesehatan karantina atau health certificate (HC) menyebutkan bahwa produk olahan ini telah melalui serangkaian tindakan di Karantina Pertanian Tanjung Priok.

Setelah pemotongan pita dan kunjungan ke tempat produksi oleh Menteri Pertanian dan jajaran direksi Malindo Food Delight, satu kontainer berisi 6 ton makanan olahan ayam resmi dilepas ke Jepang. (NDV/WK)